

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK PADA KELURAHAN KERAMAT KECAMATAN RANGKUI KOTA PANGKALPINANG

Elia Apriani

Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG  
Jl.Jend.Sudirman Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel  
email : [elia91@gmail.com](mailto:elia91@gmail.com)

## Abstrak

*Keramat Village Office is one of the Village Office is located in Kampung Keramat Kecamatan Rangkui Kota Pangkalpinang implementation Village Office Keramat provide the public with regard to data processing problems residents. At this time information system data processing Keramat population in the village is still a bookkeeping or manually. By way of bookkeeping system will be difficult in data processing huge numbers of people such reports monthly population counts will be difficult and the security of the data is still not guaranteed, because the data is corrupted or lost.*

*With the population of computerized data processing, then the data Kartu Tanda Penduduk (KTP), penduduk yang lahir, penduduk yang mati, penduduk pindah and penduduk datang that require high precision and accuracy, so that in a short time report generation resident data processing mentioned above can minimizing errors that might occur and can provide reports quickly and accurately.*

*In the village there are several computer Keramat but with a lack of understanding about a system of labor, making the village Keramat still using manual system.*

**Kata Kunci:** Information Systems, Data Processing Population, Kelurahan Keramat Kecamatan Rangkui Kota Pangkalpinang

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi atau TI saat ini sangat diperlukan untuk mendukung proses bisnis. Kantor Kelurahan Keramat merupakan salah satu kantor Kelurahan yang ada di Kampung Keramat Kecamatan Rangkui Kota Pangkalpinang. Pada saat ini sistem informasi pengolahan data penduduk di Kelurahan Keramat masih bersifat pembukuan atau secara manual. Dengan cara sistem pembukuan tersebut akan sulit dalam proses pengolahan data penduduk yang jumlahnya sangat banyak. Seperti laporan penghitungan jumlah penduduk perbulan akan terasa sulit dan keamanan data masih tidak dijamin, karena data tersebut rusak atau hilang.

Dengan adanya pengolahan data penduduk yang terkomputerisasi, maka dalam pendataan Kartu Tanda Penduduk (KTP), penduduk yang lahir, penduduk mati, penduduk pindah dan penduduk datang yang memerlukan kecermatan dan ketelitian tinggi, sehingga dalam waktu singkat pembuatan laporan pengolahan data penduduk tersebut diatas dapat meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi dan dapat memberikan laporan secara cepat dan tepat.

Dengan permasalahan yang ada, maka penulis perlu untuk mengkomputerisasi sistem informasi pada Kelurahan Keramat dalam pengolahan penduduk yang dapat memperbaiki sistem yang lama. Dalam sistem yang lama membutuhkan tahapan yang cukup panjang

dan waktu yang lama dan sering sekali mengalami kesalahan-kesalahan serta tidak bisa lagi untuk menjawab tantangan-tantangan yang ada seiring dengan perkembangan teknologi, demikian pula halnya dengan penyediaan data, misalnya data alamat, data pekerjaan, data pendidikan yang sering tidak *up to date*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk memecahkan masalah-masalah yang ada, penulis mengambil judul penelitian "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK PADA KELURAHAN KERAMAT KECAMATAN RANGKUI KOTA PANGKALPINANG".

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat disimpulkan bahwa rumusan permasalahan yang terjadi pada sistem pengolahan data penduduk pada Kelurahan Keramat saat ini adalah:

- Mengalami kesulitan untuk mendapatkan informasi data penduduk, Kartu Tanda Penduduk (KTP), penduduk lahir, penduduk mati, penduduk pindah, dan penduduk datang.
- Membuat laporan hasil pengolahan data penduduk tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu, karena prosesnya memerlukan waktu yang cukup lama.
- Perangkat komputer yang telah ada tidak digunakan secara optimal untuk pengolahan data.

### 1.3 Masalah

Berdasarkan survei terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Kelurahan Keramat maka diperlukannya batasan masalah agar permasalahan terarah dan tidak melebar, maka batasan masalah disimpulkan adalah sebagai berikut :

- a. Menangani masalah pemasukan data penduduk yang tinggal di Kelurahan Keramat
- b. Menangani masalah proses pendataan Kartu Tanda Penduduk (KTP)
- c. Menangani masalah proses pendataan penduduk lahir
- d. Menangani masalah proses pendataan penduduk mati
- e. Menangani masalah proses pendataan penduduk pindah
- f. Menangani masalah proses pendataan penduduk pindah datang
- g. Memberikan informasi berupa laporan akhir dari jumlah penduduk lahir, mati, pindah dan datang perbulan di Kelurahan Keramat

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Tata Sutabri (2012:38), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategis dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tentunya.

### 2.2 Unified Modeling Language (UML)

Menurut Munawar (2005 : 17) dalam buku yang berjudul *Pemodelan Visual dengan UML*. UML (*Unified Modelling Language*) adalah salah satu alat bantu yang sangat handal di dunia pengembangan sistem yang *berorientasi obyek*. Hal ini disebabkan karena *UML* menyediakan bahasa pemodelan *visual* yang memungkinkan bagi pengembang sistem untuk membuat cetak biru atas visi mereka dalam bentuk yang baku, mudah dimengerti serta dilengkapi dengan mekanisme yang efektif untuk berbagi (*sharing*) dan mengkomunikasikan rancangan mereka dengan yang lain.

### 2.3 Analisa Berorientasi Objek

Menurut Manthiassen et al (2000, p5), *analysis objects describe phenomena outside the sistem, such a people and things, which are typically independent. Although we cannot always command them, we must register the event they perform or experience.* Artinya adalah analisis objek menguraikan fenomena di luar sistem, seperti orang dan barang, yang secara khusus berdiri sendiri. Walaupun perintah tidak selalu dapat diberikan mereka, event yang dijalankan harus didaftarkan. Menurut Mathiassen, et al (2000, p13), analisis melihat sistem dari sisi luarnya. Analisis

merupakan suatu kegiatan di mana beberapa hal dipisahkan dan kemudian dijelaskan.

### 2.4 Perancangan Berorientasi Objek

Menurut Jeffrey L. Whitten *et al* (2004:686), perancangan berorientasi objek adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menspesifikasikan kebutuhan-kebutuhan sistem dengan mengkolaborasikan objek-objek, atribut-atribut dan *method-method* yang ada.

### 2.5 Definisi Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah salah satu yang ditawarkan untuk maksud pengelolaan suatu proyek, yaitu suatu metode pengelolaan yang dikembangkan secara ilmiah dan intensif sejak pertengahan abad ke-20 untuk menghadapi kegiatan khusus yang berbentuk proyek. Definisi manajemen proyek menurut PMBOK (*Project Management Body Of Knowledge*) adalah aplikasi dari pengetahuan, keahlian, alat-alat, dan teknik untuk melaksanakan aktivitas sesuai dengan kebutuhan proyek. "*Project management is the application oc knowledge, skills, tools, and techniques to project activities to meet project requirements*".

### 2.6 Pengertian Kependudukan

Dalam sosiologi, pengertian kependudukan adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografis dan ruang tertentu. Sedangkan pengertian penduduk itu sendiri hal awal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi, kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut. Sedangkan kependudukan adalah ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Meliputi di dalamnya ukuran, struktur, dan distribusi penduduk, serta bagaimana jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, serta penuaan.

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan Skripsi ini menggunakan Metode penelitian sebagai berikut :

#### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan untuk mengetahui masalah yang timbul atau dialami langsung oleh yang bersangkutan. Dalam kegiatan ini diajukan pertanyaan lisan dalam usaha untuk melengkapi data-data yang diperoleh. Wawancara dilakukan pada bagian-bagian yang terkait dengan sistem pengajian. Hal ini untuk bahan pertimbangan kearah perbaikan dari proses yang ada.

#### b. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan observasi yaitu dengan melihat secara langsung cara kerja bagian yang terkait dengan pencatatan hasil-hasil kegiatan yang dilakukan, setelah itu penulis diberikan kesempatan untuk melihat sistem yang bekerja dalam pengolahan data dalam proses pengajian serta mempelajari bentuk-bentuk dokumen

yang digunakan dan laporan yang dihasilkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

c. Dokumen (*Dokumentasi*)

Metode penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumentasi tertulis yang berkaitan dengan sistem informasi pengajaran.

d. Kepustakaan (*Study Liferature*)

Dalam penulisan ini tidak terlepas dari data-data yang terdapat dari buku-buku yang menjadi referensi seperti pedoman penulisan skripsi, diktat, dan buku-buku lain yang dapat berhubungan dengan penyusunan skripsi ini sebagai landasan teori yang menyelesaikan masalah yang dihadapi.

### 3.2 Metode Analisis Sistem

Pendekatan *Object Oriented* dilengkapi dengan alat-alat teknik pengembangan sistem sehingga hasil akhirnya akan didapat sistem yang berbasis *object oriented* yang dapat didefinisikan dengan baik dan jelas. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu memahami proses bisnis sistem yang sedang berjalan guna mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang ada.
- b. Analisa dokumen, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, *database* yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan guna memahami kebutuhan akan dokumen-dokumen baru.

### 3.3 Metode Perancangan

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan *database* dan spesifikasi program.

Alat bantu yang digunakan penulis dalam merancang sistem adalah :

- a. *Entity Relationship Diagram* (ERD)  
*Entity Relationship Diagram* digunakan untuk menggambarkan hubungan antara data yang saling berhubungan.
- b. *Logical Record Structure* (LRS)  
*Logical Record Structure* berasal dari setiap *entity* yang diubah ke dalam bentuk sebuah kotak dengan nama *entity* berada diluar kotak dan atribut berada didalam kotak.
- c. Relasi  
Relasi digunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terperinci dengan adanya *primary key* dan *foreign key*.
- d. Spesifikasi Basis Data  
Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.
- e. Rancangan Layar  
Rancangan Layar digunakan sebagai desain tampilan yang berfungsi sebagai antar muka antara si pengguna dengan aplikasi.
- f. *Sequance Diagram*

*Sequance Diagram* digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respon dari sebuah event untuk menghasilkan *output* tertentu.

g. *Class Diagram*

*Class Diagram* digunakan untuk menampilkan kelas-kelas dan paket-paket di dalam system.

h. Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan dokumen keluaran adalah segala bentuk dokumen yang mendukung kegiatan manajemen serta merupakan dokumen dari hasil catatan laporan.

i. Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan dokumen masukan adalah semua dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk memperoleh data-data yang nantinya akan diproses untuk menghasilkan suatu keluaran yang disebut *output*.

### 3.4 Proses Bisnis

Dalam menyajikan permasalahan yang ada pada sistem manual maka perlu diketahui proses-proses apa saja yang terjadi diorganisasi dalam kegiatan sehari-hari guna dapat menganalisa setiap proses. Berikut proses sistem berjalan pada Kelurahan Keramat.

a. Proses Pendataan Penduduk

Pada proses pendataan penduduk, masing-masing Ketua RT di daerah kelurahan keramat mencatat data setiap keluarga di buku data penduduk berdasarkan Kartu Keluarga (KK) kemudian setelah ketua RT mencatat data penduduk, Ketua RT datang kekelurahan keramat dan Ketua RT menyerahkan data penduduk ke seksi pemerintahan, kemudian seksi pemerintahan menerima data penduduk. Selanjutnya bagian seksi pemerintahan mengarsipkan data penduduk tersebut.

b. Proses Pendataan Kartu Keluarga (KK)

Penduduk yang ingin membuat Kartu Keluarga (KK) datang ke kantor kelurahan keramat, penduduk meminta kepada seksi pemerintahan memberikan formulir biodata penduduk ke penduduk beserta memberitahukan persyaratan yang harus dilengkapi. Penduduk mengisi formulir isian biodata penduduk dan melengkapi persyaratan. Kemudian penduduk serahkan formulir isian biodata penduduk dan persyaratan ke kantor kelurahan keramat. Dan bagian seksi pemerintah melakukan pengecekan ulang kelengkapan pengisian formulir beserta persyaratan. Jika dalam melakukan pengisian formulir benar dan lengkap maka akan ditandatangani oleh kepala lurah dan serahkan formulir kartu keluarga (KK) dan jika apabila dalam pengisian formulir ada data-data yang kurang lengkap atau kurang jelas maka bagian seksi pemerintah akan melakukan konfirmasi pembatalan pembuatan kartu keluarga (KK) dan penduduk terima konfirmasi pembatalan, lalu data akan dikembalikan lagi kepada penduduk untuk diperbaiki. Setelah diperbaiki dan data lengkap dan sudah ditandatangani oleh kepala lurah kemudian formulir tersebut diberikan kepada bagian seksi pemerintahan lalu bagian seksi pemerintahan terima formulir, formulir tersebut di fotocopy untuk dijadikan arsip, Kemudian bagian seksi pemerintahan

memberikan formulir kartu keluarga (KK) yang asli kepada penduduk.

c. Proses Pendataan Kartu Tanda Penduduk (KTP)

Penduduk yang ingin membuat kartu tanda penduduk (KTP) datang ke kantor kelurahan keramat, penduduk meminta kepada seksi pemerintahan memberikan formulir kartu tanda penduduk (KTP) serta memberitahukan persyaratan yang harus dilengkapi. Penduduk mengisi formulir kartu tanda penduduk (KTP) dan melengkapi persyaratan. Kemudian penduduk serahkan formulir kartu tanda penduduk (KTP) dan persyaratan ke kantor kelurahan keramat. Dan bagian seksi pemerintah melakukan pengecekan ulang kelengkapan pengisian formulir beserta persyaratan. Jika dalam melakukan pengisian formulir benar dan lengkap maka akan ditandatangani oleh kepala lurah dan serahkan formulir kartu tanda penduduk (KTP) dan jika apabila dalam pengisian formulir ada data-data yang kurang lengkap atau kurang jelas maka bagian seksi pemerintah akan melakukan konfirmasi pembatalan pembuatan kartu tanda penduduk (KTP) dan penduduk terima konfirmasi pembatalan, lalu data akan dikembalikan lagi kepada penduduk untuk diperbaiki. Setelah diperbaiki dan data lengkap dan sudah ditandatangani oleh kepala lurah kemudian formulir tersebut diberikan kepada bagian seksi pemerintahan lalu bagian seksi pemerintahan terima formulir, formulir tersebut di fotocopy untuk dijadikan arsip. Kemudian bagian seksi pemerintahan memberikan formulir kartu tanda penduduk (KTP) yang asli kepada penduduk.

d. Proses Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran

Penduduk yang ingin membuat surat keterangan kelahiran datang ke kantor kelurahan keramat lalu penduduk meminta kepada bagian seksi pemerintahan untuk dibuatkan surat keterangan kelahiran. Kemudian seksi pemerintahan memberikan formulir surat keterangan lahir serta pemberitahuan persyaratan yang harus dilengkapi. Setelah menerima formulir, penduduk mengisi formulir surat keterangan kelahiran tersebut. Setelah diisi penduduk menyerahkan formulir tersebut beserta persyaratan. Setelah diterima bagian seksi pemerintahan melakukan pengecekan ulang kelengkapan pengisian formulir beserta persyaratan. Jika kurang lengkap maka seksi pemerintahan akan melakukan konfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan kelahiran kepada penduduk dan penduduk terima konfirmasi. Jika lengkap maka bagian seksi pemerintahan akan menyerahkan formulir surat keterangan kelahiran untuk ditandatangani oleh kepala lurah dan diterima. Setelah ditandatangani oleh kepala lurah dan diserahkan kepada bagian seksi pemerintahan, surat tersebut di fotocopy untuk dijadikan arsip. Kemudian surat keterangan kelahiran yang asli diserahkan kepada penduduk.

e. Proses Pembuatan Surat Keterangan Kematian

Apabila terjadi kematian kepada penduduk, maka salah satu dari keluarga harus datang ke kantor kelurahan dan melaporkan kepada bagian seksi pemerintahan untuk dibuatkan surat keterangan

kematian. Bagian seksi pemerintahan memberitahukan persyaratannya, penduduk datang dan menyerahkan persyaratan. Setelah itu bagian seksi pemerintah pengecekan ulang kelengkapan persyaratan yang dibawa oleh penduduk. Jika kurang lengkap maka bagian seksi pemerintahan melakukan konfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan kematian kepada penduduk dan penduduk terima konfirmasi. Jika lengkap bagian seksi pemerintahan memberikan surat keterangan kematian kepada kepala lurah untuk ditandatangani. Kemudian setelah ditandatangani oleh kepala lurah dan diserahkan kepada bagian seksi pemerintahan, surat tersebut difotocopy untuk dijadikan arsip. Kemudian surat keterangan kematian yang asli diserahkan kepada penduduk.

f. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah

Penduduk yang ingin pindah ke wilayah lain datang ke kantor kelurahan keramat dan meminta kepada bagian seksi pemerintahan untuk dibuatkan surat keterangan pindah. Kemudian bagian seksi pemerintah memberikan formulir permohonan pindah kepada penduduk serta memberitahukan persyaratan yang harus dilengkapai. Setelah menerima formulir, penduduk mengisi formulir permohonan pindah tersebut. Setelah diisi penduduk serahkan formulir tersebut beserta persyaratan kepada bagian seksi pemerintahan. Setelah diterima oleh bagian seksi pemerintahan, kemudian bagian seksi pemerintahan mengecek kelengkapan formulir tersebut beserta persyaratan. Jika kurang lengkap maka bagian pemerintahan melakukan konfirmasi pembatalan pembuatan surat keterangan pindah ke penduduk dan penduduk menerima konfirmasi. Jika lengkap maka bagian seksi pemerintahan memberikan formulir tersebut kepada kepala lurah untuk ditandatangani. Setelah ditandatangani oleh kepala lurah dan diserahkan kepada bagian seksi pemerintahan, formulir tersebut difotocopy untuk dijadikan arsip. Dan setelah itu bagian seksi pemerintahan serahkan formulir pindah yang asli kepada penduduk.

g. Proses Pendataan Formulir Permohonan Pindah Datang

Penduduk pendatang yang ingin menetap atau tinggal di kelurahan keramat datang ke kantor kelurahan keramat dan menyerahkan Formulir Permohonan Pindah Datang yang telah diisi. Formulir tersebut difotocopy untuk dijadikan arsip. Dan setelah itu bagian seksi pemerintahan serahkan formulir pindah datang yang asli kepada penduduk.

h. Proses Pembuatan Laporan Data Penduduk

Data yang akan dilaporkan adalah semua data penduduk yang telah diarsipkan selama satu bulan yaitu data kelahiran, data kematian, data pindah, dan data datang. Bagian seksi pemerintahan buat laporan bulanan berdasarkan arsip kependudukan. Setelah itu laporan data penduduk diserahkan kepada kepala lurah untuk ditandatangani oleh kepala lurah. Setelah ditandatangani oleh kepala lurah dan diserahkan kepada bagian seksi pemerintahan, laporan data penduduk tersebut difotocopy untuk dijadikan arsip. Dan

kemudian bagian seksi pemerintahan serahkan laporan data penduduk yang asli kepada kantor kecamatan sebagai laporan wajib kependudukan setiap bulannya.

i. **Proses Pembuatan Laporan Kartu Tanda Penduduk (KTP)**

Data yang akan dilaporkan adalah semua data Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang telah diarsipkan selama satu bulan. Bagian seksi pemerintahan buat laporan Kartu Tanda Penduduk (KTP) berdasarkan arsip data Kartu Tanda Penduduk (KTP). Setelah itu laporan Kartu Tanda Penduduk (KTP) diserahkan kepada kepala lurah untuk ditandatangani oleh kepala lurah. Setelah ditandatangani oleh kepala lurah dan diserahkan kepada bagian seksi pemerintahan, laporan Kartu Tanda Penduduk (KTP) tersebut difotocopy untuk dijadikan arsip. Dan kemudian bagian seksi pemerintahan serahkan laporan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang asli kepada kantor kecamatan sebagai laporan wajib setiap bulannya.

j. **Proses Pembuatan Laporan Kelahiran**

Data yang akan dilaporkan adalah semua data kelahiran yang telah diarsipkan selama satu bulan. Bagian seksi pemerintahan buat laporan kelahiran berdasarkan arsip data kelahiran. Setelah itu laporan kelahiran diserahkan kepada kepala lurah untuk ditandatangani oleh kepala lurah. Setelah ditandatangani oleh kepala lurah dan diserahkan kepada bagian seksi pemerintahan, laporan kelahiran tersebut difotocopy untuk dijadikan arsip. Dan kemudian bagian seksi pemerintahan serahkan laporan kelahiran yang asli kepada kantor kecamatan sebagai laporan wajib setiap bulannya.

k. **Proses Pembuatan Laporan Kematian**

Data yang akan dilaporkan adalah semua data kematian yang telah diarsipkan selama satu bulan. Bagian seksi pemerintahan buat laporan kematian berdasarkan arsip data kematian. Setelah itu laporan kematian diserahkan kepada kepala lurah untuk ditandatangani oleh kepala lurah. Setelah ditandatangani oleh kepala lurah dan diserahkan kepada bagian seksi pemerintahan, laporan kematian tersebut difotocopy untuk dijadikan arsip. Dan kemudian bagian seksi pemerintahan serahkan laporan kelahiran yang asli kepada kantor kecamatan sebagai laporan wajib setiap bulannya.

l. **Proses Pembuatan Laporan Pindah**

Data yang akan dilaporkan adalah semua data pindah yang telah diarsipkan selama satu bulan. Bagian seksi pemerintahan buat laporan pindah berdasarkan arsip data pindah. Setelah itu laporan pindah diserahkan kepada kepala lurah untuk ditandatangani oleh kepala lurah. Setelah ditandatangani oleh kepala lurah dan diserahkan kepada bagian seksi pemerintahan, laporan pindah tersebut difotocopy untuk dijadikan arsip. Dan kemudian bagian seksi pemerintahan serahkan laporan pindah yang asli kepada kantor kecamatan sebagai laporan wajib setiap bulannya.

m. **Proses Pembuatan Laporan Datang**

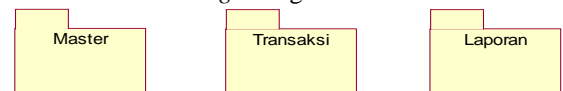
Data yang akan dilaporkan adalah semua data datang yang telah diarsipkan selama satu bulan. Bagian

seksi pemerintahan buat laporan datang berdasarkan arsip data datang. Setelah itu laporan kelahiran diserahkan kepada kepala lurah untuk ditandatangani oleh kepala lurah. Setelah ditandatangani oleh kepala lurah dan diserahkan kepada bagian seksi pemerintahan, laporan datang tersebut difotocopy untuk dijadikan arsip. Dan kemudian bagian seksi pemerintahan serahkan laporan datang yang asli kepada kantor kecamatan sebagai laporan wajib setiap bulannya.

**4. Hasil dan Pembahasan**

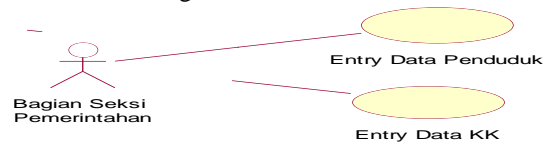
**4.1 Use Case Diagram**

a. *Use Case Package Diagram*



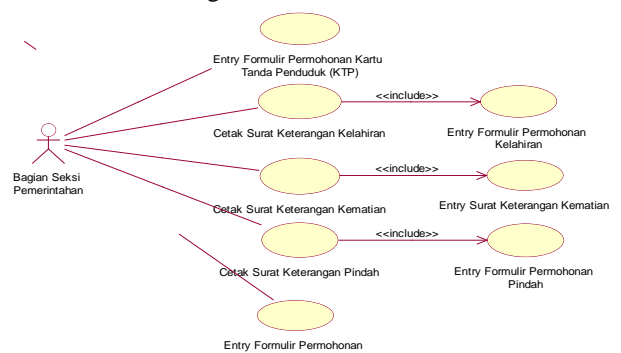
Gambar 4.1  
Use Case Package Diagram

b. *Use Case Diagram Master*



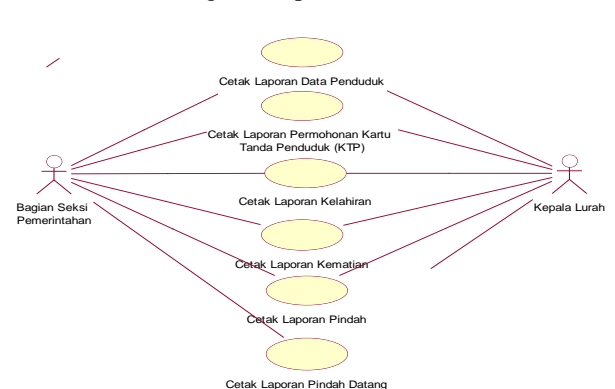
Gambar 4.2  
Use Case Diagram Master

c. *Use Case Diagram Transaksi*



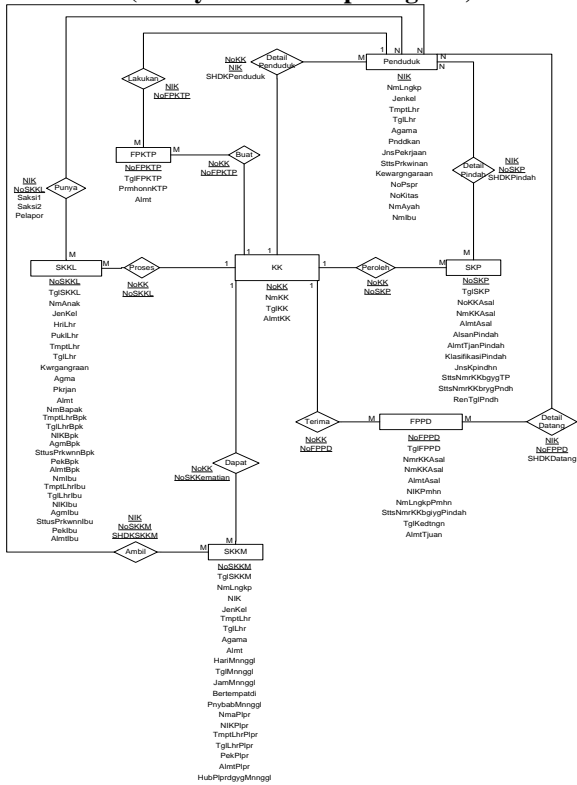
Gambar 4.3  
Use Case Diagram Transaksi

d. *Use Case Diagram Laporan*



Gambar 4.4  
Use Case Diagram Laporan

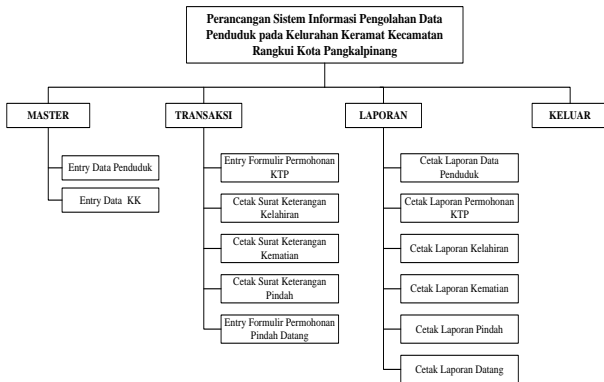
#### 4.2 ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 4.5

ERD (Entity Relationship Diagram)

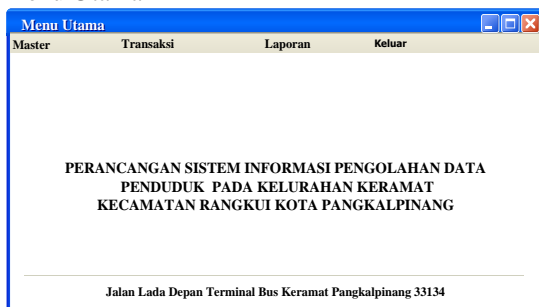
#### 4.3 Struktur Tampilan



Gambar 4.6  
Struktur Tampilan

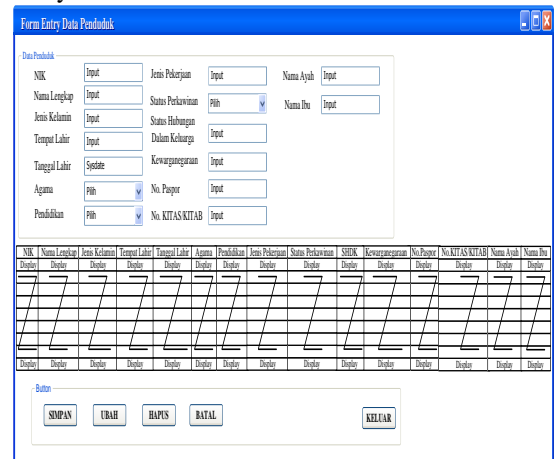
#### 4.4 Rancangan Layar

##### a. Menu Utama



Gambar 4.7  
Rancangan Layar Menu Utama

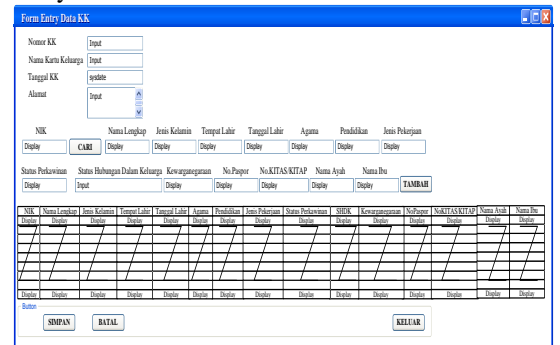
##### b. Entry Data Penduduk



Gambar 4.8

Rancangan Layar Entry Data Peduduk

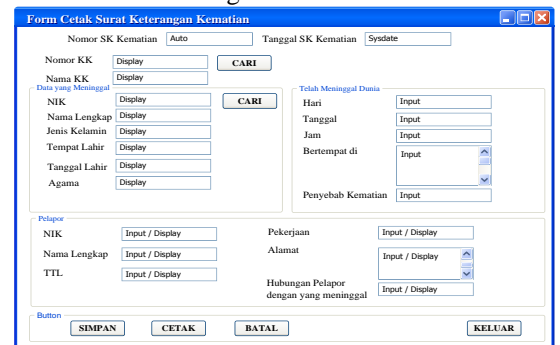
##### c. Entry Data KK



Gambar 4.9

Rancangan Layar Entry Data KK

##### d. Cetak Surat Keterangan Kematian

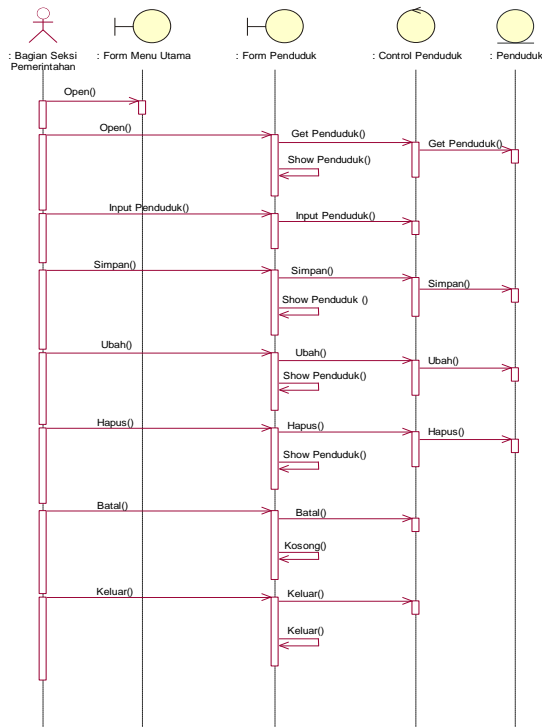


Gambar 4.10

Rancangan Layar Cetak Surat Keterangan Kematian

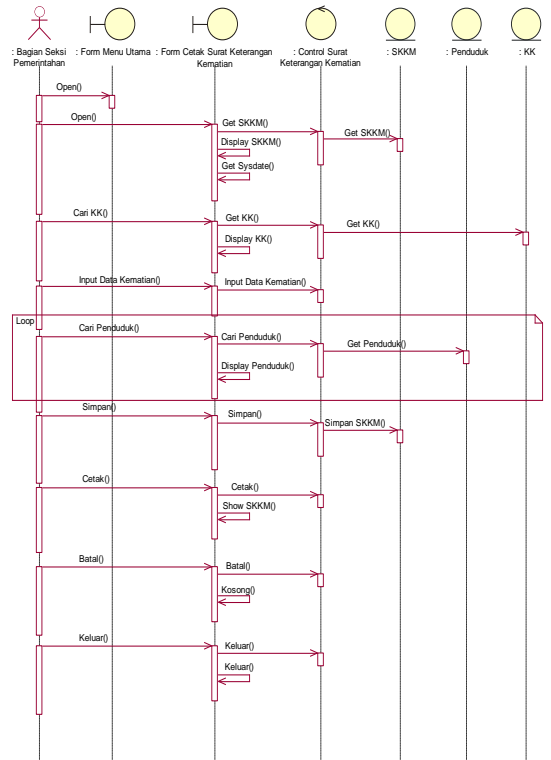
#### 4.4 Sequence Diagram

##### a. Sequence Diagram Entry Data Penduduk

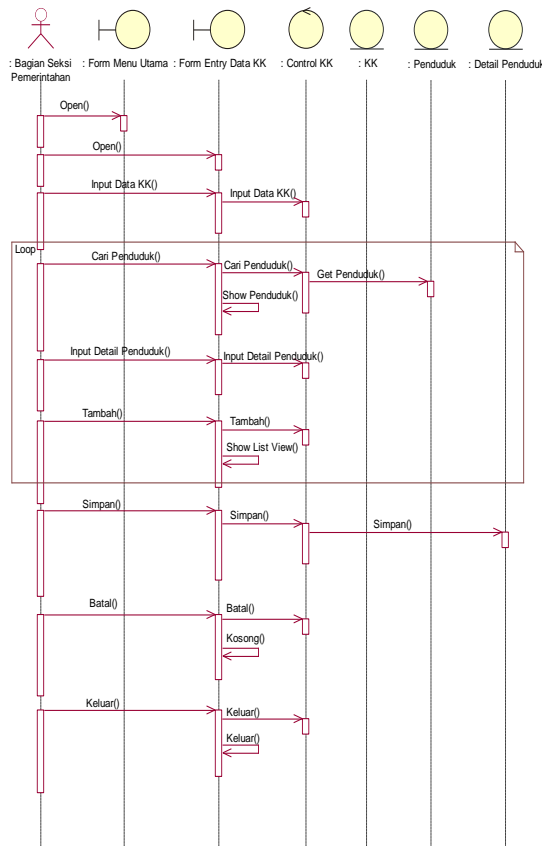


Gambar 4.11  
Sequence Diagram Entry Data Penduduk

c. Sequence Diagram Cetak Surat Keterangan Kematian



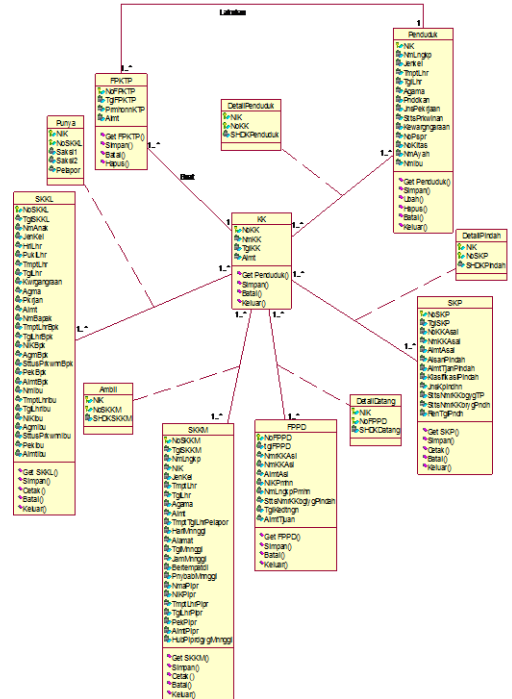
b. Sequence Diagram Entry Data KK



Gambar 4.12  
Sequence Diagram Entry Data KK

Gambar 4.13  
Sequence Diagram Cetak Surat Keterangan Kematian

4.5 Class Diagram



Gambar 4.14  
Class Diagram

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Setelah di pelajari dari tahap-tahap dan perancangan pada bab-bab sebelumnya maka dapat saya ambil kesimpulan bahwa :

- a. Dengan menggunakan sistem yang telah terkomputerisasi pada pengolahan data penduduk maka hasil pekerjaan akan lebih efisien dan efektif, dalam hal ini sistem yang sudah terkomputerisasi mempermudah pekerjaan.
- b. Penyimpanan data dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi lebih aman dibandingkan dengan manual yang mana jika suatu saat dokumen asli mengalami kehilangan atau perubahan data, maka akan terjaga dokumen yang sudah menjadi database dan dengan praktis proses perubahan datanya.
- c. Dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi diharapkan masalah atau hambatan yang dihadapi dalam sistem manual dapat teratasi atau meminimalkan kesalahan yang terjadi dalam sistem manual.
- d. Perancangan sistem informasi berorientasi objek (Object Oriented) dapat menghasilkan sebuah sistem informasi yang berkualitas dan lebih mudah dipahami oleh orang lain dalam hal struktur perancangan sampai pemrogramannya.
- e. Penyimpanan data dalam *database* memudahkan dalam penyimpanan dan pemeliharaan data, sehingga kita tidak perlu menyimpan data-data didalam media kertas yang mudah hilang dan rusak seperti pada saat sistem masih manual
- f. Untuk menghasilkan sistem informasi komputerisasi yang berkualitas, tahapan perancangan sistem haruslah dibuat baik dan benar.

### 5.2 Saran

Sehubungan dengan hal-hal yang telah dikemukakan di atas dan untuk meningkatkan keberhasilan sistem informasi pengolahan data penduduk pada Kelurahan Keramat, maka diberikan saran yaitu :

- a. Perlu melakukan pelatihan kepada pengguna sistem dalam pengoperasian sistem komputerisasi

yang baru, ketelitian operator pada waktu pengentrian data perlu ditingkatkan agar tingkat kesalahan data akan semakin rendah dengan demikian keluaran yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diinginkan. Hendaknya disadari bahwa komputerisasi sistem tidak ada gunanya jika tanpa dukungan operator yang terampil, terlatih dan bertanggung jawab.

- b. Sistem baru ini perlu ditunjang dengan pemeliharaan secara berkala terhadap perangkat lunak atau *software* maupun perangkat keras *hardware*, sehingga dapat dilihat apakah system informasi yang sudah berjalan dengan optimal dan hasil yang maksimal atau belum.
- c. Perlu dilakukan *back up* data untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
- d. Untuk menjaga agar data di *database* selalu *up to date* maka sebaiknya menghapus data-data yang sudah tidak diperlukan agar tidak terjadi penumpukan data.
- e. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.
- f. Perlu adanya bagian seksi pemerintahan yang bertanggung jawab dalam mengoperasikan sistem pengolahan data penduduk ini, dengan membuat posisi secara khusus untuk bidang teknologi informasi (TI) untuk mendukung implementasi sistem informasi pengolahan data penduduk

### Daftar Pustaka

- [1] Sutabri, Tata. 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi.
- [2] Mathiassen, Lars, et al. 2000. *Object Oriented Analysis & Design*. Denmark : Marko Publishing ApS.
- [3] Jogiyanto. 2003. *Analisis & Design Informasi*, Andi. Yogyakarta.
- [4] Munawar. 2005. *Pemodelan Sistem dengan UML*. Jakarta : Graha Ilmu.
- [5] Whitten, Jeffery L., et al. 2004. *System Analysis and Design Methods 6<sup>th</sup> ed.* New York : McGraw-Hill.